

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **a. Sejarah Singkat**

Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari adalah nama baru untuk Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari. Pada 3 April 2017, IAIN Antasari mengucapkan selamat tinggal kepada nama yang disandangnya sejak 1964 dan menjadi UIN Antasari. Transformasi ke Universitas Islam Negeri secara resmi ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia. Nomor 36 TAHUN 2017. Berdirinya IAIN Antasari diawali oleh adanya kesadaran tentang penyempurnaan pendidikan Islam yang sudah merupakan kebutuhan masyarakat di Kalimantan Selatan dan harus diatasi bersama-sama (<https://www.uin-antasari.ac.id/sejarah-uin-antasari>).

Dengan diadakannya Kongres Umat Islam Kalimantan pada tanggal 15-19 Juli 1947 yang kemudian dilanjutkan dengan Kongres Serikat Muslimin Indonesia pada tanggal 17-20 Januari 1948 di Banjarmasin. Kemudian pada tanggal 28 Februari 1948 di Barabai terjadi kesepakatan antara ulama dan tokoh pendidik untuk membentuk sebuah badan yang dinamakan “Badan Persiapan Sekolah Tinggi Islam Kalimantan ” berkedudukan di Barabai dan diketuai oleh H. Abdurrahman Ismail, MA.

Sejak berdiri pada tahun 1964 sampai tahun 1970, IAIN Antasari telah berkembang menjadi sembilan fakultas. Pada tahun 1973 diadakan oleh pimpinan IAIN Antasari diadakan evaluasi terhadap jalannya fakultas-fakultas di daerah dan akhirnya diputuskan untuk mengintegrasikan Fakultas Tarbiyah Cabang Martapura, Rantau dan Kandangan ke Banjarmasin dan Barabai ke Banjarmasin dan Barabai. Selanjutnya mulai tahun 1978, Fakultas Syariah di Kandangan diintegrasikan ke Fakultas Syariah di Banjarmasin, Fakultas Tarbiyah di Barabai diintegrasikan ke Fakultas Tarbiyah Barabai dan Fakultas Ushuluddin di Amuntai dipindahkan ke Banjarmasin. Proses pengintegrasian dan pemindahan ini berakhir pada tahun 1980. Sehingga mulai tahun 1980, IAIN Antasari hanya mempunyai empat fakultas yang semuanya ada di Banjarmasin, yaitu:

Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1988 fakultas yang ada di IAIN Antasari bertambah menjadi enam, yaitu dengan di integrasikannya Fakultas Tarbiyah Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda sebagai Cabang dari IAIN Antasari.

Perkembangan selanjutnya pada tahun 1999 Fakultas Tarbiyah Palangka Raya berubah menjadi STAIN Palangka Raya dan Fakultas Tarbiyah Samarinda menjadi STAIN Samarinda , sehingga sampai saat ini IAIN Antasari kembali menjadi empat fakultas, yaitu: Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah, dan Fakultas Ushuluddin (UIN, 2022).

**b. Visi Misi****VISI :**

“Unggul Dan Berakhlak”

**Universitas yang unggul**

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul, yakni istimewa dan menonjol dalam kajian keilmuan yang integratif antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu modern, menghayati nilai-nilai kebangsaan, berbasis lokal dan berwawasan global di kawasan Asia Tenggara pada tahun 2024

**Berakhlak**

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang menanamkan nilai-nilai luhur, akhlak mulia, sesuai dengan ajaran Islam. Budi luhur tersebut tercermin dalam sikap dan perilaku seseorang terhadap lingkungan, sesama manusia, Tuhan dan diri sendiri.

**MISI :**

- a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman interdisipliner yang memiliki keunggulan, kekhasan, dan berdaya saing internasional;
- b. Melaksanakan pendidikan akhlak dan spritualitas Islam di lingkungan kampus secara komprehensif dan berkesinambungan;
- c. Melaksanakan penelitian yang memiliki manfaat bagi pengembangan keilmuan dan masyarakat
- d. Melaksanakan dan mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat berbasis riset yang memiliki manfaat jangka panjang bagi masyarakat;

- e. Membangun kepercayaan dan kerjasama dengan lembaga regional, nasional, dan internasional;
- f. Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen profesional dalam rangka mencapai kepuasan sivitas akademika dan stakeholder.

### **3. Filosofi Keilmuan**

#### **FILOSOFI KEILMUAN :**

##### **Integrasi Dinamis**

Integrasi ilmu yang memadukan ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora dengan ilmu-ilmu keislaman, sehingga saling memperkaya (*mutually enriching*), saling memperbarui (*mutually renewing*), saling mencerahkan (*mutually illuminating*)

##### **Integrasi Islam dan Kebangsaan**

Nilai-nilai keislaman yang mengakui eksistensi negara bangsa, sehingga menjadi titik-temu antara nilai- nilai keislaman dan kebangsaan. Integrasi Islam dan kebangsaan penting dalam orientasi kajian-kajian ilmiah agar selaras dengan Pancasila dan UUD 1945

##### **Berbasis Lokal**

Kajian keilmuan yang berdasarkan pada kebutuhan dan tuntutan lingkungan alam dan sosial di masyarakat Banjar secara regional; dan berbasis pada nilai kearifan lokal (*local wisdom*), yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

## **Berwawasan Global**

Kajian-kajian keilmuan diperkaya dengan wawasan yang mendunia sebagai konsekuensi kehidupan modern era informasi dan globalisasi. Dengan demikian UIN Antasari diproyeksikan mampu berkontribusi bagi peradaban global.

### **B. Hasil Penelitian**

#### **1. Identitas Responden**

##### **1. Jenis Kelamin Responden**

Tabel 4. 1Jenis Kelamin Responden

<b>No</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	Laki-laki	39	40,21%
<b>2</b>	Perempuan	56	58,76%
	Jumlah	97	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 56 mahasiswa atau sebesar 58,76%. Sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 orang atau 40,21%.

##### **2. Usia Responden**

Tabel 4. 2 Usia Responden

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	17-20 tahun	37	38,54%
<b>2</b>	21-23 tahun	60	61,86%
	Jumlah	97	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas responden berjenis berusia 21-23 tahun yaitu sebanyak 60 mahasiswa atau sebesar

61,86%. Sedangkan responden berusia 17-20 tahun sebanyak 37 mahasiswa atau 38,54%.

## 2. Deskripsi Jawaban Kuesioner Responden

### a. Variabel Faktor kemudahan pengguna (X1)

Tabel 4. 3 Distribusi Jawaban Kuesioner Variabel X1

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu- ragu	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	X1.1	<i>f</i>	0	4	10	23	60	97
		%	0	4,1	10,3	23,7	61,9	100%
2	X1.2	<i>f</i>	0	2	6	19	70	97
		%	0	2,1	6,2	19,6	72,2	100%
3	X1.3	<i>f</i>	0	2	6	24	65	97
		%	0	2,1	6,2	24,7	67,0	100%
4	X1.4	<i>f</i>	2	2	23	70	2	97
		%	2,1	2,1	23,7	72,2	2,1	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju mencapai 100% disetiap pertanyaan yang diajukan ke responden.

### b. Variabel Faktor manfaat (X2)

Tabel 4. 4 Distribusi Jawaban Responden Variabel X2

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu- ragu	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	X2.1	<i>f</i>	0	2	8	41	46	97
		%	0	2,1	8,2	42,3	47,4	100%
2	X2.2	<i>f</i>	0	2	7	51	37	97
		%	0	2,1	7,2	52,6	38,1	100%
3	X2.3	<i>f</i>	0	2	13	46	36	97
		%	0	2,1	13,4	47,4	37,1	100%

4	X2.4	<i>f</i>	0	1	9	39	48	97
		%	0	1,0	9,3	40,2	49,5	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju mencapai 100% disetiap pertanyaan yang diajukan ke responden.

### c. Variabel Faktor Kepercayaan (X3)

Tabel 4. 5 Distribusi jawaban responden variabel X3

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu-ragu	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	X3.1	<i>f</i>	0	1	14	47	35	97
		%	0	1,0	14,4	48,5	36,1	100%
2	X3.2	<i>f</i>	0	1	26	40	30	97
		%	0	1,0	26,8	41,2	30,9	100%
3	X3.3	<i>f</i>	4	6	33	30	24	97
		%	4,1	6,2	34,0	30,9	24,7	100%
4	X3.4	<i>f</i>	0	1	14	51	31	97
		%	0	1,0	14,4	52,6	32,0	100%
5	X3.5	<i>f</i>	0	0	8	57	32	97
		%	0	0	8,2	58,8	33,0	100%
6	X3.6	<i>f</i>	0	1	16	54	26	100%
		%	0	1,0	16,5	55,7	26,8	97
7	X3.7	<i>f</i>	0	1	16	53	27	100%
		%	0	1,0	16,5	54,6	27,8	97

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju mencapai 100% disetiap pertanyaan yang diajukan ke responden.

### d. Variabel Faktor resiko (X4)

Tabel 4. 6 Distribusi Jawaban Responden Variabel X4

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu- ragu	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	X4.1	<i>f</i>	0	4	13	56	24	97
		%	0	4,1	13,4	57,7	24,7	100%
2	X4.2	<i>f</i>	0	2	15	54	26	97
		%	0	2,1	15,5	55,7	26,8	100%
3	X4.3	<i>f</i>	18	37	13	6	23	97
		%	18,6	38,1	13,4	6,2	23,7	100%
4	X4.4	<i>f</i>	2	10	31	31	23	97
		%	2,1	10,3	32,0	32,0	23,7	100%
5	X4.5	<i>f</i>	7	14	34	20	22	97
		%	7,2	14,4	35,1	20,6	22,7	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas menjawab pertanyaan dengan jawaban sangat setuju mencapai 100% disetiap pertanyaan yang diajukan ke responden.

**e. Variabel Penggunaa *mobile banking* (Y)**

No	Item Pertanyaan		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Ragu- ragu	Setuju	Sangat setuju	Jumlah
1	Y.1	<i>f</i>	0	2	11	44	40	97
		%	0	2,1	11,3	45,4	41,2	100%
2	Y.2	<i>f</i>	0	1	13	48	35	97
		%	0	1,0	13,4	49,5	36,1	100%
3	Y.3	<i>f</i>	0	2	16	46	33	97
		%	0	2,1	16,5	47,4	34,0	100%
4	Y.4	<i>f</i>	0	4	13	45	35	97
		%	0	4,1	13,4	46,4	36,1	100%
5	Y.5	<i>f</i>	0	2	9	45	41	97
		%	0	2,1	9,3	46,4	42,3	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan mayoritas menjawab

pertanyaan dengan jawaban sangat setuju mencapai 100% disetiap pertanyaan yang diajukan ke responden.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Tabel 4. 7 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

No	Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan	<i>Cronbach alpha</i>
1	Faktor kemudahan pengguna (X1)	X1.1	.791**	0.1680	Valid	<b>0,858</b>
		X1.2	.828**	0.1680	Valid	
		X1.3	.901**	0.1680	Valid	
		X1.4	.860**	0.1680	Valid	
2	Faktor manfaat (X2)	X2.1	.882**	0.1680	Valid	<b>0,918</b>
		X2.2	.928**	0.1680	Valid	
		X2.3	.926**	0.1680	Valid	
		X2.4	.850**	0.1680	Valid	
3	Faktor Kepercayaan (X3)	X3.1	.842**	0.1680	Valid	<b>0,902</b>
		X3.2	.828**	0.1680	Valid	
		X3.3	.694**	0.1680	Valid	
		X3.4	.801**	0.1680	Valid	
		X3.5	.842**	0.1680	Valid	
		X3.6	.842**	0.1680	Valid	
		X3.7	.854**	0.1680	Valid	
4	Faktor resiko (X4)	X4.1	.740**	0.1680	Valid	<b>0,807</b>
		X4.2	.749**	0.1680	Valid	
		X4.3	.833**	0.1680	Valid	
		X4.4	.780**	0.1680	Valid	

		X4.5	.754**	0.1680	Valid	
5	Penggunaan <i>mobile banking</i> (Y)	Y1	.740**	0.1680	Valid	
		Y2	.749**	0.1680	Valid	
		Y3	.833**	0.1680	Valid	
		Y4	.780**	0.1680	Valid	
		Y5	.754**	0.1680	Valid	

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada setiap variabel dinyatakan valid dan dapat dilanjutkan ke analisis selanjutnya. Karena nilai *Cronbach alpha* setiap variabel  $> 0,60$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang digunakan dinyatakan valid dan dilakukan uji selanjutnya.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 4. 8 Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandarized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	1.0696
	Std. Deviation	.54911
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.121
	Positive	.098
	Negative	-.121
Test Statistic		.121

Asymp. Sig. (2-tailed)	.139 <sup>c</sup>
------------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai sig.  $0,139 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 9 Uji Multikolinearitas

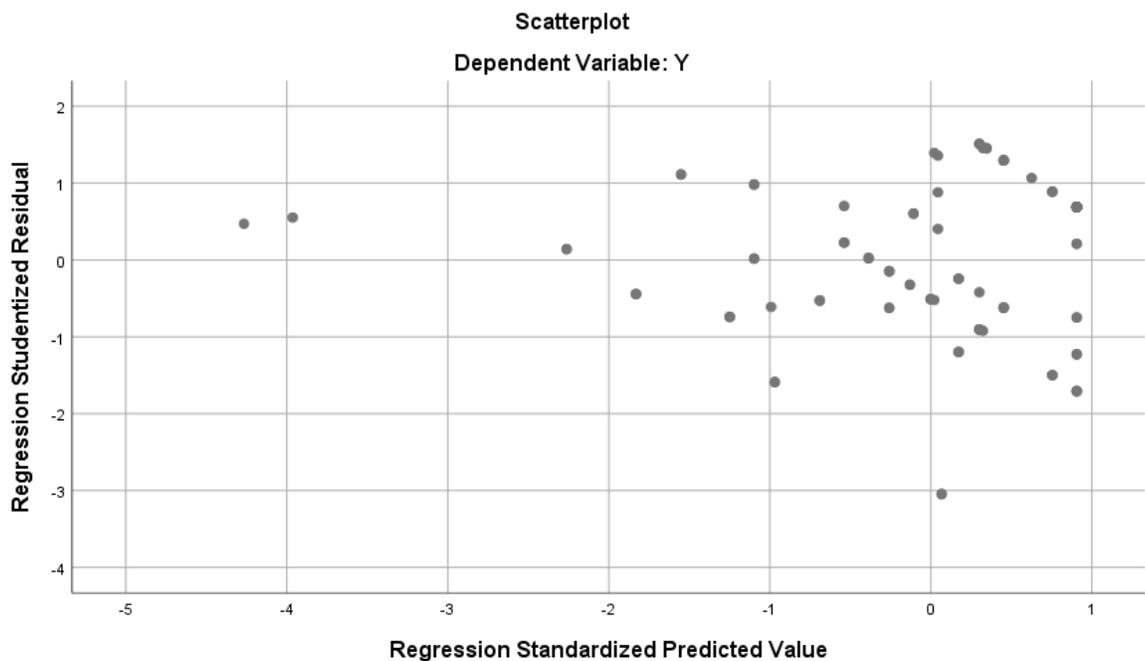
		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2.359	1.368			
	X1	.598	.114	.414	.393	2.543
	X2	-.148	.128	-.108	.276	3.618
	X3	.535	.096	.647	.182	5.505
	X4	-.013	.069	-.015	.396	2.526

a. Dependent Variable: Y

Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance  $> 0,10$

dan batas  $VIF < 10,00$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas.

### c. Uji Heterokedistitas



Gambar 4.1 Scatterplot

Dengan melihat grafik scatterplot di atas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

### d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. 10 Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 <sup>a</sup>	.775	.765	1.69033	1.643

a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya variabel X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y adalah 0,775 atau 77,5%, dan sisanya 22,5 dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### e. Uji Regresi Linier Berganda

Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda. Untuk menguji Pengaruh X1, X2, X3, dan X4. Adapun hasil persamaan regresi linier berganda untuk melihat Pengaruh X1, X2, X3 dan X4 terhadap Y ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4. 11 Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2.359	1.368	
	X1	.598	.114	.414
	X2	-.148	.128	-.108
	X3	.535	.096	.647
	X4	-.013	.069	-.015

Pada tabel “Coefficients” di atas dapat dijelaskan tentang persamaan

regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = -2.359 + 0.598X_1 - 0.148X_2 + 0.535X_3 - 0.013X_4 + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -2.359 dengan tanda negatif menyatakan bahwa apabila variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  dianggap konstan maka nilai  $Y$  adalah -2.359.
2. Nilai koefisien regresi variabel Faktor Kemudahan Pengguna ( $X_1$ ) sebesar 0.598 dengan tanda positif menyatakan apabila tingkat Faktor Kemudahan Pengguna naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka penggunaan *mobile banking* akan naik sebesar 0.598.
3. Nilai koefisien regresi variabel Faktor manfaat ( $X_2$ ) sebesar -0.148 dengan tanda negatif menyatakan apabila jika tingkat faktor manfaat naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan turun sebesar -0.148.
4. Nilai koefisien regresi variabel Faktor Kepercayaan ( $X_3$ ) sebesar 0.535 dengan tanda positif menyatakan apabila jika tingkat factor kepercayaan naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan naik sebesar 0.535.

5. Nilai koefisien regresi variabel Faktor resiko (X4) sebesar -0.013 dengan tanda negatif menyatakan apabila jika tingkat faktor resiko naik satu satuan dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka harga saham akan turun sebesar -0.013.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

##### 1. Pengaruh X1 terhadap Y

Tabel 4. 12 Pengaruh variabel X1 terhadap Y

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.614	1.728		.356	.723
	faktor kemudahan pengguna	1.117	.094	.774	11.920	.000

Dependent Variable: Penggunaan *mobile banking*

Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel faktor kemudahan pengguna adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara faktor kemudahan pengguna (X1) terhadap penggunaan *mobile banking* (Y). Hal ini menunjukkan apabila nilai faktor kemudahan pengguna semakin besar maka membuat penggunaan *mobile banking* juga meningkat.

##### 2. Pengaruh X2 terhadap Y

Tabel 4. 13 Pengaruh Variabel X2 terhadap Y

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.215	1.699		2.481	.015
	faktor manfaat	.978	.098	.716	10.007	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan *mobile banking*

Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel faktor kemudahan pengguna adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig.  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara faktor manfaat (X2) terhadap penggunaan *mobile banking* (Y). Hal ini menunjukkan apabila nilai faktor manfaat semakin besar maka membuat *mobile banking* juga meningkat.

### 3. Pengaruh X3 terhadap Y

Tabel 4. 14 Pengaruh X3 Terhadap Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.380	1.344		1.027	.307
	Faktor kepercayaan	.691	.047	.835	14.782	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan *mobile banking*

Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel faktor kemudahan pengguna adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara faktor kepercayaan (X3) terhadap penggunaan *mobile banking* (Y). Hal ini menunjukkan apabila nilai faktor kepercayaan semakin besar maka membuat penggunaan *mobile banking* juga meningkat.

#### 4. Pengaruh X4 terhadap Y

Tabel 4. 15 Pengaruh X4 terhadap Y

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.110	1.354		8.944	.000
	Faktor resiko	.498	.074	.569	6.748	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan *mobile banking*

Berdasarkan tabel output SPSS “*Coefficients*” diketahui nilai Signifikansi (Sig) variabel faktor kemudahan pengguna adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig. 0,000 < probabilitas 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H1

diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara faktor resiko (X4) terhadap penggunaan *mobile banking* (Y). Hal ini menunjukkan apabila nilai faktor resiko semakin besar maka membuat penggunaan *mobile banking* juga meningkat

#### b. Uji F (Simultan)

Tabel 4. 16 Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	906.043	4	226.511	79.277	.000 <sup>b</sup>
	Residual	262.864	92	2.857		
	Total	1168.907	96			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Berdasarkan tabel output SPSS “Anova” di atas diketahui nilai Signifikansi (Sig) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain factor kemudahan pengguna (X1), factor manfaat (X2), faktor kepercayaan (X3) dan fator resiko (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* (Y) Bank Syariah Indonesia pada generasi Z.

## C. Pembahasan

### 1. Pengaruh parsial faktor kemudahan, manfaat, kepercayaan, risiko terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia pada generasi Z

#### a. Pengaruh faktor kemudahan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia pada generasi Z

Dari hasil Uji parsial variabel factor kemudahan penggunaan terhadap penggunaan *mobile banking* generasi Z menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai beta unstandardized sebesar 0,774 artinya nilai faktor kemudahan penggunaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari dalam menggunakan layanan *mobile banking*. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,559 yang dapat diartikan bahwa variabel factor kemudahan penggunaan (X1) mempunyai pengaruh sebesar 55,9% terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari dalam penggunaan layanan *mobile banking* (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel factor kemudahan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari menggunakan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Yudin (2021) yang menyatakan bahwa Variabel kemudahan berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* yang dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 4,749 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Risma Afifa (2017) juga menyatakan bahwa kemudahan mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu 0,007, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan *mobile banking*.

Konsep kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya untuk bisa menggunakan. Konsep ini memberikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka pengguna cenderung untuk menggunakan informasi tersebut.

**b. Pengaruh faktor manfaat terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia pada generasi Z**

Manfaat bagi nasabah menggunakan layanan *mobile banking* Pertama Hemat Waktu, Didalam layana *mobile banking* transfer dana, cek saldo, membuat deposito, dan lain-lain, semuanya bisa kamu lakukan di handphone kamu. Tidak perlu jauh-jauh ke datang bank, Kedua praktis dengan menggunakan layanan *mobile banking*, bayar

tagihan mudah tanpa mengganggu aktivitasmu, Ketiga dapat memantau transaksi dan saldo rekening *24 hours real time online*. Kamu juga bisa memantau transaksi keuangan pribadimu secara *real time*, mengelola dana yang keluar maupun masuk di rekening dengan *mobile Banking*, Keempat Gratis, dalam layanan *mobile banking* yang ditawarkan bank biasanya tidak mengenakan biaya pendaftaran, aktivasi maupun administrasi bulanan, Kelima Aman, dalam menggunakan layanan *mobile banking* Dalam menggunakan fitur-fitur di *mobile banking* biasanya terdapat kode verifikasi, PIN dan sistem keamanan yang telah distandarisasi pihak bank.

Dari hasil Uji parsial variabel factor manfaat terhadap penggunaan layanan *mobile banking* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai beta unstandatdized sebesar 0,835 artinya nilai manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking*. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,513 yang dapat diartikan bahwa variabel faktor manfaat (X2) mempunyai pengaruh sebesar 51,3% terhadap penggunaan *mobile banking* (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel factor manfaat memiliki faktor positif signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan

oleh Ahmad Yudin (2021) yang menyatakan bahwa Variabel manfaat berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* yang dilihat dari nilai thitung sebesar 2,031 dan tingkat probabilitas signifikan  $0,050 < 0,05$ .

**c. Pengaruh faktor kepercayaan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia pada generasi Z**

Kepercayaan adalah kesediaan untuk bergantung kepada pihak lain yang dipercaya. Sedangkan menurut kutipan Budi menyatakan bahwa kepercayaan adalah keyakinan penyedia jasa dapat menjalin hubungan jangka panjang dengan pelanggan, serta kemauan atau keyakinan mitra pertukaran untuk menjalin hubungan jangka panjang untuk menghasilkan kerja yang positif. Seiring maraknya kejahatan internet, keamanan dan kerahasiaan menjadi sangat dalam penggunaan *mobile banking*. Isu keamanan dan kerahasiaan menjadi isu yang paling diperhatikan oleh pengguna dalam penggunaan teknologi informasi.

Dari hasil Uji parsial variabel kepercayaan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *beta unstandardized* sebesar 0,835 artinya nilai kepercayaan berpengaruh terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan maka akan meningkatkan penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai

R *square* sebesar 0,697 yang dapat diartikan bahwa variabel faktor kepercayaan (X3) mempunyai pengaruh sebesar 69,7 % terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari dalam penggunaan layanan *mobile banking* (Y). Berdasarkan hasil tersebut maka variabel factor kepercayaan penggunaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah UIN Antasari menggunakan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia Banjarmasin.

Kebanyakan pengguna memahami resiko keamanan dan kerahasiaan dari *mobile banking*. Pengguna beranggapan bahwa pihak bank telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan dari teknologi informasi *mobile banking*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Risma Afifa (2017) juga menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Mandiri , didasarkan pada hasil uji t sebesar 2,261 dan tingkat signifikansi sebesar 0,026.

**d. Pengaruh faktor resiko terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia pada generasi Z**

Menurut Adhiputra (2015), risiko adalah suatu keadaan tidak pasti yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online. Pertimbangan tersebut berupa jarak dan suasana impersonal dalam transaksi online dan infrastruktur global yang banyak mengandung unsur risiko. Dari pernyataan di atas, dapat

dijelaskan persepsi risiko merupakan anggapan risiko menghadirkan penilaian individu terhadap kemungkinan yang berhubungan atas hasil positif maupun negatif dari suatu transaksi atau situasi. Besarnya persepsi nasabah mengenai risiko mempengaruhi besarnya minat nasabah terhadap *mobile banking* dan sistem dari *mobile banking* tersebut. Besarnya persepsi nasabah mengenai risiko mempengaruhi besarnya minat nasabah terhadap *mobile banking* dan sistem dari *mobile banking* tersebut.

Resiko yang tinggi akan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* karena risiko dipandang sebagai ketidakpastian yang dihubungkan dengan hasil dari suatu keputusan. Hal ini juga berarti bahwa nasabah khawatir dalam menggunakan *mobile banking* akan ada risiko tertentu. Risiko bisa datang dari sistem maupun dari nasabah tersebut, risiko dari sistem kendalanya ada pada signal atau jaringan internet yang digunakan karena apabila saat bertransaksi signal atau jaringan internetnya tidak bagus akan mempengaruhi transaksi tersebut. Risiko dari pengguna/ nasabah apabila nasabah kehilangan handphone yang digunakan untuk bertransaksi.

Bank harus menjamin kenyamanan dari setiap transaksi nasabah serta perlu melakukan pengamanan yang ketat terhadap risiko-risiko yang mungkin akan ditimbulkan baik dari unsur internal seperti kegagalan sistem maupun unsur eksternal seperti serangan hacker

(Aditya Henry, 2016). Berdasarkan hasil penelitian uji parsial variabel resiko terhadap penggunaan *mobile banking* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai *beta unstandardized* sebesar 0,569 artinya factor resiko berpengaruh terhadap penggunaan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Besarnya pengaruhnya adalah 0,324 atau 32,4%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Joni dkk (2022) yang menyatakan bahwa persepsi resiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *mobile banking* pada nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) di Kota Banda Aceh.

## **2. Pengaruh simultan faktor kemudahan, manfaat, kepercayaan, dan resiko terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia pada generasi Z**

Dari hasil Uji Simultan variabel Manfaat, Kepercayaan, dan kemudahan terhadap minat nasabah menggunakan layanan *mobile banking* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 artinya nilai factor kemudahan penggunaa, factor manfaat, faktor kepercayaan dan factor resiko berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan layanan *mobile banking* Bank Syariah Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,775 yang dapat diartikan bahwa variabel X1, X2, X3 dan X4 mempunyai pengaruh sebesar 77,5% terhadap penggunaan layanan *mobile banking* (Y).